

ABSTRAK

Pujiono

Hubungan Faktor Lingkungan Kerja dan Praktek Pengelolaan Pestisida dengan Kejadian Keracunan Pestisida Pada Tenaga Kerja di Tempat Penjualan Pestisida di Kabupaten Subang Tahun 2009.

xi + 83 halaman + 21 tabel + 10 gambar + 8 lampiran

Penggunaan pestisida di negara berkembang telah terbukti berhasil meningkatkan produksi pertanian. Pestisida merupakan bahan beracun dan berbahaya (B3), apabila tidak dikelola dengan benar maka akan berdampak negatif. Salah satu tempat yang mengelola pestisida adalah tempat penjualan pestisida. Kabupaten Subang sebagai salah satu daerah lumbung padi di Propinsi Jawa Barat memiliki tempat penjualan pestisida sebanyak 330 buah dan belum pernah dilakukan uji cholinesterase darah para pekerja untuk mengetahui kejadian keracunan pestisida. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis faktor lingkungan kerja dan praktek saat mengelola pestisida dengan kejadian keracunan pestisida pada tenaga kerja di tempat penjualan pestisida.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel yaitu 62 orang yang diambil secara *simple random sampling* di 4 kecamatan (Pamanukan, Pusakanagara, Pusakajaya dan Tambak Dahan) Kabupaten Subang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanitasi lingkungan kerja ($p=0,018$), pemakaian alat pelindung diri ($p=0,012$) dan praktek saat mengelola pestisida ($p=0,002$) berhubungan secara signifikan dengan kejadian keracunan pestisida pada tenaga kerja di tempat penjualan pestisida. Berdasarkan uji multivariat menggunakan uji regresi logistik diperoleh hasil bahwa variabel yang paling berhubungan dengan kejadian keracunan pestisida yaitu pemakaian alat pelindung diri ($p=0,049$) dan praktek saat mengelola pestisida ($p = 0,021$).

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu tenaga kerja yang bekerja di tempat penjualan pestisida sebanyak 66,1% mengalami keracunan pestisida. Upaya yang harus dilakukan untuk mengurangi dampak negatif dari pestisida yaitu perlunya pelatihan bagi pengelola maupun pekerja di tempat penjualan pestisida, penggunaan alat pelindung diri, pemeriksaan kesehatan secara berkala dan perbaikan kondisi sanitasi lingkungan kerja di tempat penjualan pestisida.

Kata kunci : Faktor Lingkungan Kerja, Praktek Pengelolaan Pestisida, Tenaga Kerja, Kejadian Keracunan Pestisida.

Daftar Pustaka : 37, 1991 – 2009

ABSTRACT

Pujiono

THE RELATIONSHIP BETWEEN WORKING ENVIRONMENT AND PRACTICE OF PESTICIDE MANAGEMENT WITH THE INCIDENCE OF PESTICIDE POISONING ON WORKER OF PESTICIDES SHOPS IN SUBANG

xi+ 83 pages + 21 tables + 10 pictures + 8 enclosures

The production of agriculture in developing countries increase because of pesticides using to control pest in agriculture. Pesticides are poison and dangerous materials. It can cause negative effects. District of Subang is one of many district in West Java produced of agriculture. This research was conducted in District of Subang when found 330 seller/retailer of pesticide and they are not cholinesterase activity examination. The aim of this research was to study the factors that related to pesticide poisoning worker who work in pesticide shops or retailers.

The research done observationally through cross sectional approach, the population was all worker of pesticide shops at Sub District of Pamanukan, Pusanagara, Pusakajaya and Tambak Dahan. The sample of this research were 62 people taken with simple random sampling. The result of this research showed significant relationship between working environment sanitation ($p=0,018$), personal protective equipment ($p=0,012$) and practice of pesticide management ($p=0,002$). The analytic data using logistic regression test was found 2 variable seems to influence directly namely personal protective equipment ($p=0,049$) and practice of pesticide management ($p=0,021$).

Conclusion of this research was the cholinesterase examination on worker at pesticide shops who suffered pesticide poisoning 66,1%. To avoid pesticide poisoning, it is suggested to give training to the manager and workers, use personal protective equipment, inspection related to the health of the worker periodically, and improve the work environment sanitation.

Key Words : Working Environment, Practice of Pesticide Management, Worker, Pesticide Poisoning.

Bibliografi : 37, 1991 - 2009